

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, persaingan diantara perusahaan telah terjadi di segala bidang kegiatan ekonomi baik di tingkat pasar domestik maupun pasar internasional. Oleh Karena itu para pengusaha Indonesia dituntut untuk dapat meningkatkan fungsi dan peran usahanya agar mampu menghadapi persaingan antara perusahaan tersebut, baik di tingkat pasar domestik maupun pasar internasional. Perusahaan – perusahaan tersebut pada dasarnya didirikan dengan tujuan untuk mencapai tingkat laba maksimal, kegiatan usaha yang optimal serta dapat memelihara kelanjutan usahanya dalam jangka panjang (Rudiana, 1998 : 1).

PABRIK SUPER PLASTIN adalah badan usaha milik swasta yang merupakan perusahaan industri. Pada mulanya ruang lingkup usahanya kecil, dan sekarang kegiatan usahanya semakin besar dengan menghasilkan produk – produk yang berkualitas.

Semakin berkembangnya kegiatan usaha PABRIK SUPER PLASTIN, kegiatan yang harus diawasi oleh manajemen semakin luas. Manajemen tidak mungkin dapat mengawasi secara langsung pegawai dan aktivitas usaha secara mendetail. Dalam hal ini diperlukan struktur pengendalian intern dirancang oleh perusahaan untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Tujuan perusahaan pada umumnya yaitu untuk memperoleh laba. Pencapaian suatu laba bagi perusahaan merupakan bukti nyata bahwa perusahaan berkembang atau

bertumbuh besar, walaupun laba tersebut mengalami peningkatan yang sedikit tetapi sudah dapat membuktikan bahwa perusahaan mengalami kemajuan. Salah satu unsur yang mempengaruhi perubahan laba perusahaan adalah aktivitas penjualan. Jika aktivitas penjualan dilakukan dengan efektif dapat menghasilkan laba yang optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pemeriksaan intern (Sasongko, 2005).

Pemeriksaan intern merupakan suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan dengan tujuan membantu para anggota organisasi agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Pemeriksa intern berkewajiban untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektifan sistem pengendalian intern organisasi dan kualitas suatu pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan (Tugiman, 1997 : 1).

Mengingat pentingnya fungsi pemeriksaan intern, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan pemeriksaan intern yang dihubungkan dengan struktur pengendalian intern penjualan. Yang menjadi objek penulis teliti adalah mengenai jalannya pelaksanaan pemeriksaan penjualan pada PABRIK SUPER PLASTIN di Tasikmalaya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti pemeriksaan intern suatu perusahaan dengan memilih judul skripsi :
”PENGARUH PEMERIKSAAN INTERN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PABRIK SUPER PLASTIN, TASIKMALAYA).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas bahwa struktur pengendalian intern merupakan salah satu sarana tercapainya tujuan yang diinginkan perusahaan, agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin.

Penjualan merupakan salah satu pos penting pada PABRIK SUPER PLASTIN, dimana penjualan mempunyai ruang lingkup cukup luas. Karena itu, dalam skripsi ini penulis ingin mengidentifikasi masalah sesuai dengan penelitian penulis pada PABRIK SUPER PLASTIN yaitu :

1. Bagaimana penerapan pengendalian intern penjualan perusahaan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pemeriksaan intern dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dengan melihat masalah – masalah yang diidentifikasi, penelitian ini bermaksud, untuk menjelaskan peranan pemeriksaan intern dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern penjualan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pemeriksaan intern dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk pribadi sebagai studi banding aplikasi praktik dengan teori – teori mengenai pemeriksaan intern dan pengendalian intern penjualan.
2. Dapat digunakan sebagai data input penulis lain yang masalahnya sama serta sebagai dasar penelitian lebih lanjut.

Untuk perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini dalam memperbaiki dan mengembangkan cara kerja pemeriksaan intern dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengendalian intern terdapat banyak pandangan mengenai pengertian pengendalian intern yang berbeda – beda meskipun demikian bila di bandingkan antara satu dengan yang lainnya ternyata pada prinsipnya mempunyai pengertian dan tujuan yang sama.

Menurut Tuanakotta (1982 : 94) pengendalian intern adalah sebagai berikut :

”Pengendalian intern meliputi rencana organisasi dan semua metode serta kebijakan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan untuk mengamankan harta kekayaan, menguji ketepatan dan sampai berapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, menggalakan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan pimpinan yang telah digariskan.”

Pengertian struktur pengendalian intern menurut Mulyadi (1992 : 68), dalam bukunya Pemeriksaan Akuntan yaitu :

”Struktur pengendalian intern meliputi kebijakan dan prosedur yang terciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan organisasi dapat di capai.”

Kutipan diatas kalau dihubungkan dengan struktur pengendalian intern penjualan yaitu, dalam struktur pengendalian intern penjualan harus meliputi kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan struktur pengendalian intern penjualan yaitu mencapai target laba optimal dapat terlaksana.

Keterbatasan waktu dan kemampuan pimpinan menyebabkan diperlukan suatu staf pemeriksaan intern. Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, seorang pemeriksaan intern harus berada diluar lini organisasi perusahaan. Pemeriksaan intern berkewajiban memberikan saran – saran yang berharga kepada manajemen untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan operasi perusahaan. Kegiatan pemeriksaan internal dilaksanakan dalam berbagai lingkungan yang berbeda – beda dan dalam organisasi – organisasi yang tujuan, ketentuan, serta kebiasaannya tidak sama, maka akan mempengaruhi pelaksanaan pemeriksaan intern di masing – masing lingkungan (Tugiman, 1997 : 2).

Adapun pengertian pemeriksaan intern yang diungkapkan oleh PPA-STAN (1992 : 3) adalah sebagai berikut :

”Pemeriksaan intern adalah penilaian yang bebas terhadap kegiatan – kegiatan yang ada di dalam suatu organisasi sebagai pemberian jasa kepada pimpinan.”

Jadi apabila manajemen mempunyai staf pemeriksa intern, maka jelas suatu struktur pengendalian intern akan dapat menjadi efektif dan memadai. Terutama untuk suatu perusahaan yang mempunyai organisasi usaha dan operasi usaha yang relatif besar. Struktur pengendalian intern yang memadai tidak dapat dijadikan jaminan aktivitas yang dilakukan perusahaan terhindar dari kesalahan – kesalahan atau penyelewengan – penyelewengan baik yang disengaja maupun tidak disengaja (Susana, 1997 : 8).

Penjualan merupakan aktivitas penting dalam suatu perusahaan, karena itu perlu adanya pengawasan yang baik. Untuk menunjang hal tersebut maka struktur pengendalian intern haruslah berjalan dengan efisien dan efektif. Ada beragam aktivitas didalam perusahaan, antara lain pembelian, produksi, penjualan, pendistribusian, dan lain – lain. Midjan dan Susanto (2001) mengemukakan bahwa salah satu aktivitas perusahaan yang penting untuk diawasi adalah penjualan. Penjualan terdiri dari penjualan tunai, yaitu penjualan yang bersifat *”cash and carry”* yang pada umumnya terjadi secara kontan, atau dapat pula dalam jangka satu bulan, dan penjualan secara kredit yaitu penjualan dengan tenggang waktu atas satu bulan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka penulis dapat menyimpulkan dengan adanya pemeriksaan intern perusahaan dapat mengetahui kelemahan –

kelemahan dan kekurangan yang terjadi di perusahaan. Dengan demikian pemeriksaan intern dapat membantu untuk menentukan alternatif terbaik dalam meningkatkan efektivitas penjualan. Efektivitas penjualan dicapai jika volume penjualan mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penulis dapat menetapkan hipotesis :

”Pemeriksaan intern mempunyai pengaruh dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern penjualan”.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif analitis menurut Indrianto dan Supomo (2002), merupakan suatu metode penelitian yang berusaha untuk mengumpulkan fakta – fakta pada perusahaan, kemudian diolah menjadi data untuk disajikan dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan dasar berupa teori – teori yang telah dipelajari sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti dan akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Penulis melaksanakan penelitian ini dengan melakukan kegiatan pengumpulan, mengelola dan menganalisa data berdasarkan sumbernya menurut Indrianto dan Supomo (2002), sumber datanya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer

dapat berupa opini subyek secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (Gulo, 2000 : 116) :

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang dipilih menjadi objek penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan hal yang diteliti agar lebih meyakinkan dan lebih akurat.

Studi lapangan ini dilakukan anatara lain dengan cara :

1. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pihak – pihak yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan data dan keterangan.
2. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat pertanyaan – pertanyaan pada pihak – pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yang

berhubungan dengan data yang diperlukan. Dalam observasi penulis juga mempelajari data – data nonfinansial yang dibutuhkan dan berbagai macam data atau catatan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dan membaca literatur serta tulisan – tulisan yang berhubungan dengan pengendalian intern terhadap persediaan dengan tujuan menemukan teori – teori yang dapat menunjang analisis berpikir penulis sehubungan dengan permasalahan yang terdapat di suatu tempat.

Teknik penggunaan data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi. Menurut Suharyadi dan Purwanto (2004, 469), Teknik ini digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Bentuk sebenarnya dari persamaan regresi pada populasi adalah $Y = A + B X$. Karena dalam kenyataannya tidak dapat diketahui nilai sebenarnya dari parameter A dan B, maka dapat diperkirakan dengan menggunakan data sampel yang ditarik dari populasi, sehingga bentuk persamaan regresi perkiraannya menjadi $Y = a + b X$.

Dimana :

Y = efektivitas pengendalian intern penjualan

X = pemeriksaan intern

a = parameter konstanta

b = parameter kecondongan regresi

Untuk mendapat suatu persamaan regresi, pertama – tama dilakukan pengumpulan data dari variabel yang akan dilihat hubungannya.

Alasan penulis menggunakan Analisis Regresi menurut Iqbal (2002), karena skala ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan antara dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y.

1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada sebuah Pabrik plastik yaitu PABRIK SUPER PLASTIN yang berlokasi di jalan Raya Singaparna km 9 Tasikmalaya.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2007 sampai Februari 2008.